LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SAMUDRA

2026

PROSES PENGESAHAN

PROSES	PENGESAHAN		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	Ria Rahayu, S.Pd.I., M.Pd	Ketua GKM	
Pemeriksaan	Nurhafidhah, S.Pd., M.Pd	Koordinator Program Studi	
Mengetahui	Dr. Jofrishal, S.Pd., M.Pd	Ketua GPM	

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Program Studi Pendidikan IPA Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dapat disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat program studi.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan instrumen penting untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai mutu penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan pengalaman dan persepsi mahasiswa. Hasil monev digunakan untuk mengidentifikasi capaian yang telah baik, menemukan aspek yang masih memerlukan penguatan, serta merumuskan tindak lanjut peningkatan mutu melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Laporan ini disusun dengan menata kembali hasil monev yang telah tersedia dan mengintegrasikannya dengan hasil rekapitulasi, analisis indikator, serta rencana tindak lanjut Program Studi Pendidikan IPA. Penyajian data dibedakan antara indikator yang diukur langsung, indikator yang masih berupa proksi, dan indikator yang belum tersedia datanya agar interpretasi hasil tetap akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mahasiswa yang telah berpartisipasi sebagai responden, para dosen Program Studi Pendidikan IPA, Koordinator Program Studi, Gugus Penjaminan Mutu Fakultas, serta seluruh pihak yang mendukung pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini. Diharapkan laporan ini dapat menjadi dasar perbaikan pembelajaran, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta penguatan dokumen akreditasi program studi.

Langsa, 21 Juni 2026

Ketua GKM Program Studi



Ria Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN....2
KATA PENGANTAR....3
DAFTAR ISI....4
DAFTAR TABEL....5
DAFTAR GAMBAR....6
BAB I PENDAHULUAN....7
1.1 Latar Belakang....7
1.2 Dasar Pelaksanaan....8
1.3 Tujuan....8
1.4 Manfaat....9
BAB II PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI....10
2.1 Ruang Lingkup....10
2.2 Tim Pelaksana....10
2.3 Sasaran Monitoring dan Evaluasi....11
2.4 Tahapan Monitoring dan Evaluasi....11
2.5 Metode dan Instrumen....12
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN....14
3.1 Profil Responden....14
3.2 Rekapitulasi Hasil Monitoring....15
3.3 Analisis Hasil Monitoring Berdasarkan Indikator....17
3.4 Analisis Hasil Berdasarkan Dimensi Pembelajaran....18
3.5 Temuan Monitoring dan Evaluasi....19
3.6 Analisis Akar Masalah....20
3.7 Rekomendasi Tindak Lanjut (PPEPP)....20
BAB IV PENUTUP....24
4.1 Kesimpulan....24
4.2 Saran....25
LAMPIRAN....26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dasar Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran 8
Tabel 2. Skala Likert yang Digunakan.....12
Tabel 3. Klasifikasi Kategori Mutu.....13
Tabel 4. Profil Responden dan Unit Analisis.....14
Tabel 5. Rekap Aspek Penilaian Dosen oleh Mahasiswa 15
Tabel 6. Rekap Penilaian per Dosen 16
Tabel 7. Perkembangan Capaian Awal dan Akhir Semester.....16
Tabel 8. Rekap Indikator Utama Monev.....17
Tabel 9. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran.....21
Tabel 10. Rencana Tindak Lanjut Hasil Monev Pembelajaran (PPEPP).....23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rekap Aspek Penilaian Dosen oleh Mahasiswa.....15
Gambar 2. Perbandingan Capaian Mutu Awal dan Akhir Semester.....17
Gambar 3. Capaian Indikator Utama yang Dapat Dihitung.....19

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tanggung jawab seluruh unsur penyelenggara pendidikan. Salah satu instrumen untuk memastikan mutu penyelenggaraan pendidikan terlaksana secara konsisten adalah Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Dalam siklus tersebut, monitoring dan evaluasi pembelajaran memiliki posisi strategis karena memberikan gambaran empiris mengenai keterlaksanaan standar mutu akademik pada tingkat program studi.

Program Studi Pendidikan IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra berkewajiban memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kebijakan mutu Universitas Samudra, serta standar akademik Program Studi. Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan untuk memperoleh umpan balik mengenai perencanaan, pelaksanaan, interaksi akademik, kompetensi dosen, layanan akademik, dan pelaksanaan penilaian selama proses perkuliahan.

“Pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, monev pembelajaran melibatkan mahasiswa sebagai responden melalui instrumen evaluasi yang memuat 15 butir penilaian menggunakan skala Likert 1–5. Hasil survei memberikan informasi mengenai mutu pembelajaran pada enam dosen yang menjadi unit analisis monev pembelajaran Program Studi Pendidikan IPA.

Laporan ini disusun kembali dengan mengikuti sistematika laporan monev program studi yang lebih komprehensif, sehingga hasil tidak hanya disajikan dalam bentuk perbandingan capaian awal dan akhir semester, tetapi juga dilengkapi profil responden, analisis indikator, analisis dimensi, temuan, analisis akar masalah, dan rekomendasi tindak lanjut dalam kerangka PPEPP. Dengan demikian, laporan diharapkan dapat digunakan sebagai dokumen evaluasi yang lebih operasional untuk perbaikan mutu pembelajaran semester berikutnya.

1.2 Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Program Studi Pendidikan IPA didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan dokumen penjaminan mutu yang berlaku, sebagai berikut.

No.	Dasar Pelaksanaan
1	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2	Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3	Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku.
4	Kebijakan/Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Samudra.
5	Surat Keputusan Gugus Kendali Mutu Program Studi dan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas.
6	Kalender mutu Fakultas/Program Studi Tahun Akademik 2025/2026.
7	Program kerja Gugus Kendali Mutu Program Studi Pendidikan IPA Tahun 2026.

1.3 Tujuan

1. Mengevaluasi keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai standar mutu yang berlaku.
2. Mengukur persepsi dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Mengidentifikasi kekuatan dan area yang masih memerlukan peningkatan dalam proses pembelajaran.
4. Menilai capaian mutu pembelajaran pada tingkat program studi dan pada masing-masing dosen home base.
5. Menganalisis indikator pembelajaran yang telah terukur, masih menggunakan proksi, dan belum tersedia datanya.
6. Menyusun rekomendasi perbaikan dan rencana tindak lanjut berdasarkan siklus PPEPP.
7. Menyediakan dokumen pendukung bagi pelaksanaan AMI, RTM, evaluasi kinerja, dan akreditasi Program Studi Pendidikan IPA.

1.4 Manfaat

1. Bagi Program Studi, sebagai dasar mengevaluasi ketercapaian standar mutu akademik dan menyusun program peningkatan mutu pembelajaran.
2. Bagi dosen, sebagai umpan balik objektif untuk menyempurnakan perencanaan, strategi pembelajaran, media, asesmen, dan layanan akademik.
3. Bagi mahasiswa, sebagai media partisipasi dalam menyampaikan pengalaman dan penilaian terhadap proses pembelajaran.
4. Bagi Fakultas dan Universitas, sebagai sumber informasi dalam pengendalian mutu, AMI, RTM, evaluasi kinerja, dan akreditasi.
5. Bagi GKM/GPM, sebagai bukti implementasi evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu melalui siklus PPEPP.

BAB II
PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

2.1 Ruang Lingkup

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 difokuskan pada penyelenggaraan pembelajaran oleh dosen home base Program Studi Pendidikan IPA. Evaluasi dilakukan berdasarkan persepsi mahasiswa yang mengikuti perkuliahan selama semester berjalan. Ruang lingkup utama meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penguasaan dan penyampaian materi, penggunaan metode/media, interaksi akademik, kedisiplinan, layanan akademik, serta evaluasi dan pemberian umpan balik.

Selain hasil survei mahasiswa, laporan ini menggunakan informasi pendukung mengenai penyampaian RPS, keterlaksanaan materi, pembelajaran aktif, akses bahan ajar/LMS, kesesuaian asesmen, keterkaitan materi dengan kompetensi lulusan, serta keterkaitan penelitian dan PkM dengan pembelajaran. Informasi mengenai penelitian dan PkM mengacu pada hasil Monev Penelitian dan Monev PkM Program Studi Pendidikan IPA Tahun 2025. Indikator yang tidak diukur secara langsung dinyatakan sebagai proksi atau belum tersedia agar hasil monev tidak melampaui bukti yang dimiliki.

2.2 Tim Pelaksana

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Pendidikan IPA sesuai Surat Keputusan yang berlaku. Ketua GKM Program Studi Pendidikan IPA adalah Ria Rahayu, S.Pd.I., M.Pd. Pelaksanaan monev dikoordinasikan dengan Koordinator Program Studi Pendidikan IPA dan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas.

Tugas tim pelaksana meliputi:

1. Menyusun jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran.
2. Menyiapkan dan mendistribusikan instrumen monev.
3. Mengumpulkan dan memverifikasi data pembelajaran.
4. Melakukan rekapitulasi dan analisis hasil monev.
5. Mengidentifikasi temuan serta menganalisis akar masalah.

6. Menyusun laporan monev dan rekomendasi perbaikan.
7. Memantau pelaksanaan tindak lanjut pada semester berikutnya.

2.3 Sasaran Monitoring dan Evaluasi

Sasaran monev adalah proses penyelenggaraan pembelajaran pada enam dosen yang menjadi unit analisis monev pembelajaran Program Studi Pendidikan IPA. Aspek yang menjadi fokus evaluasi meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran dan penyampaian RPS.
2. Kesesuaian materi dengan rencana pembelajaran dan kompetensi lulusan.
3. Penguasaan materi dan kemampuan dosen mengelola pembelajaran.
4. Penerapan metode pembelajaran aktif dan kesempatan interaksi akademik.
5. Kedisiplinan dan profesionalisme pelaksanaan perkuliahan.
6. Ketersediaan dan kemudahan akses bahan ajar serta pemanfaatan media/LMS.
7. Pelaksanaan asesmen, transparansi penilaian, pengembalian hasil, dan pemberian umpan balik.

2.4 Tahapan Monitoring dan Evaluasi

1. Tahap Persiapan

Penyusunan rencana pelaksanaan monev, penetapan jadwal, penyiapan instrumen, dan koordinasi dengan Program Studi serta pihak terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui penyebaran instrumen evaluasi pembelajaran kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.

3. Tahap Analisis Data

Data direkapitulasi dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk memperoleh skor rata-rata, persentase capaian, kategori mutu, perbandingan awal-akhir semester, serta area yang memerlukan peningkatan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Hasil analisis disusun ke dalam laporan yang memuat profil responden, rekapitulasi hasil, analisis indikator dan dimensi, temuan, akar masalah, kesimpulan, serta rekomendasi tindak lanjut.

5. Tahap Tindak Lanjut

Rekomendasi disampaikan kepada Koordinator Program Studi dan dosen pengampu sebagai dasar perbaikan pada semester berikutnya. Pelaksanaan tindak lanjut dimonitor oleh GKM sebagai bagian dari siklus PPEPP.

2.5 Metode dan Instrumen

2.5.1 Metode

Monev dilaksanakan menggunakan metode survei melalui instrumen evaluasi pembelajaran yang diisi mahasiswa. Setiap mahasiswa dapat memberikan lebih dari satu penilaian karena penilaian diberikan sesuai dosen/mata kuliah yang diikuti. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

2.5.2 Instrumen

Instrumen evaluasi terdiri atas 15 butir pernyataan menggunakan skala Likert lima tingkat.

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

2.5.3 Teknik Analisis Data

Skor setiap aspek dihitung dari rata-rata jawaban pada skala 1-5. Persentase capaian diperoleh dengan membandingkan rata-rata skor dengan skor maksimum 5, yaitu: Persentase Capaian = (Rata-rata Skor / 5) x 100%. Untuk data per dosen yang tersedia dalam bentuk persentase awal dan akhir, perubahan dihitung sebagai selisih persentase akhir dan awal.

Persentase Capaian (%)	Kategori Mutu
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
≤ 20	Sangat Kurang

Dalam interpretasi laporan ini, angka persentase digunakan sesuai nilai aktual. Dengan demikian, capaian di bawah 81% tetap dikategorikan Baik meskipun mendekati batas kategori Sangat Baik.

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Responden

Monitoring dan evaluasi pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 melibatkan 25 mahasiswa sebagai responden unik. Karena seorang mahasiswa dapat memberikan penilaian terhadap lebih dari satu dosen atau mata kuliah, jumlah lembar penilaian lebih besar daripada jumlah mahasiswa. Dalam keseluruhan file survei terdapat 118 isian, sedangkan 90 isian digunakan untuk analisis enam dosen home base Program Studi Pendidikan IPA.

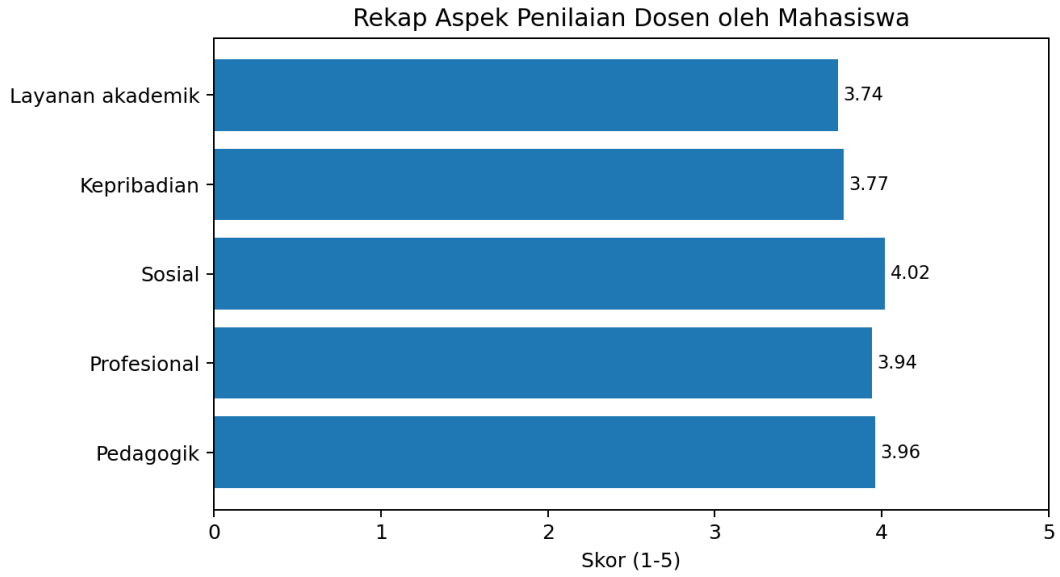
Keterangan	Jumlah
Mahasiswa responden unik	25 orang
Seluruh isian penilaian dalam file	118 isian
Isian untuk enam dosen home base	90 isian
Dosen home base yang dianalisis	6 dosen
Butir instrumen evaluasi dosen	15 butir
Rata-rata isian per mahasiswa untuk dosen home base	3,6 isian

Catatan metodologis: file survei yang digunakan dalam rekap tidak memuat identitas mahasiswa yang dapat digunakan untuk menghitung responden unik secara langsung. Oleh karena itu, angka 25 mahasiswa mengacu pada informasi program studi, sedangkan 90 dan 118 merupakan jumlah isian yang dapat diverifikasi dari file rekap. Istilah responden dalam laporan ini merujuk pada mahasiswa, sedangkan isian merujuk pada lembar evaluasi terhadap dosen/mata kuliah.

3.2 Rekapitulasi Hasil Monitoring

Berdasarkan 90 isian penilaian dari 25 mahasiswa terhadap enam dosen home base, skor evaluasi dosen secara keseluruhan mencapai 3,91 dari skala 5 atau setara dengan 78,24%, sehingga berada pada kategori Baik. Kompetensi sosial memperoleh skor tertinggi, sedangkan layanan akademik memperoleh skor terendah.

Aspek	Responden	Isian	Butir	Skor 1-5	Capaian	Kategori
Pedagogik	25	90	6	3,96	79,20%	Baik
Profesional	25	90	3	3,94	78,80%	Baik
Sosial	25	90	2	4,02	80,40%	Baik
Kepribadian	25	90	2	3,77	75,40%	Baik
Layanan akademik	25	90	2	3,74	74,80%	Baik
Keseluruhan	25	90	15	3,91	78,24%	Baik



Gambar 1. Rekap Aspek Penilaian Dosen oleh Mahasiswa

Hasil menunjukkan bahwa aspek sosial menjadi kekuatan relatif dengan skor 4,02, sedangkan layanan akademik memperoleh skor 3,74. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial dan komunikasi akademik dosen dinilai baik, tetapi mekanisme layanan yang berkaitan dengan pengembalian hasil tugas/ujian dan penyampaian nilai masih perlu diperkuat.

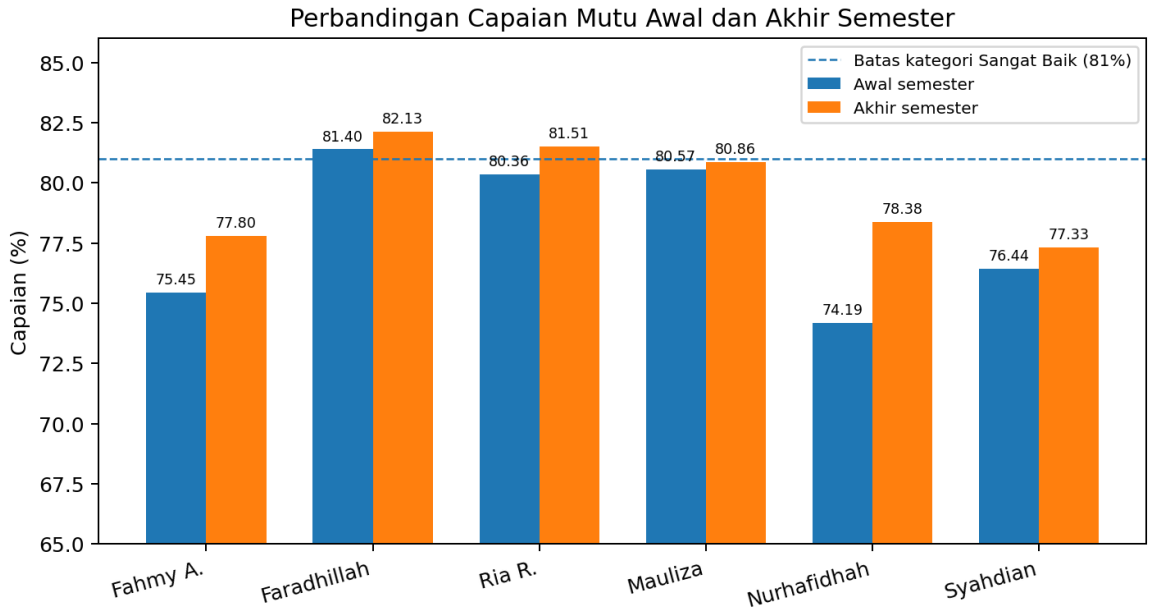
3.2.1 Rekap Penilaian per Dosen

Dosen	Isian	Ped.	Prof.	Sos.	Kepr.	Layanan	Total
Fahmy Armanda, S.Pd., M.Pd.	18	3,86	3,80	4,00	3,50	3,56	3,78
Faradhillah, S.Pd., M.Pd.	21	4,17	4,16	4,19	4,07	3,86	4,11
Ria Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.	16	3,85	3,81	3,94	3,75	3,75	3,83
Mauliza, S.Pd., M.Pd.	14	4,07	4,12	4,11	3,96	3,86	4,04
Nurhafidhah, S.Pd., M.Pd.	14	3,77	3,71	3,75	3,50	3,68	3,71
Drs. Syahdian, M.Si.	7	4,05	4,05	4,14	3,71	3,79	3,98

Jumlah isian per dosen berbeda karena setiap mahasiswa tidak selalu memberikan penilaian kepada seluruh dosen. Oleh karena itu, nilai per dosen digunakan sebagai gambaran evaluasi dan diinterpretasikan secara proporsional dengan mempertimbangkan jumlah isian serta karakteristik mata kuliah.

3.2.2 Perkembangan Capaian Awal dan Akhir Semester

Dosen	Awal	Kategori Awal	Akhir	Kategori Akhir	Perubahan	Arah
Fahmy Armanda, S.Pd., M.Pd.	75,45%	Baik	77,80%	Baik	+2,35%	Meningkat
Faradhillah, S.Pd., M.Pd.	81,40%	Sangat Baik	82,13%	Sangat Baik	+0,73%	Meningkat
Ria Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.	80,36%	Baik	81,51%	Sangat Baik	+1,15%	Meningkat
Mauliza, S.Pd., M.Pd.	80,57%	Baik	80,86%	Baik	+0,29%	Meningkat
Nurhafidhah, S.Pd., M.Pd.	74,19%	Baik	78,38%	Baik	+4,19%	Meningkat
Drs. Syahdian, M.Si.	76,44%	Baik	77,33%	Baik	+0,89%	Meningkat



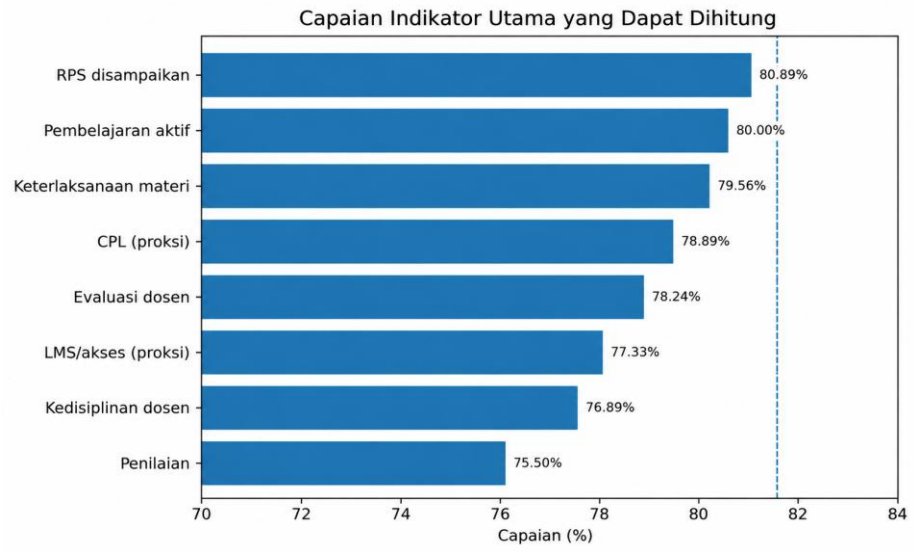
Gambar 2. Perbandingan Capaian Mutu Awal dan Akhir Semester

Seluruh dosen menunjukkan perubahan positif pada akhir semester. Peningkatan terbesar dicapai oleh Nurhafidhah, S.Pd., M.Pd. sebesar 4,19 poin persentase. Ria Rahayu, S.Pd.I., M.Pd. meningkat dari kategori Baik menjadi Sangat Baik. Faradhillah, S.Pd., M.Pd. mempertahankan kategori Sangat Baik. Rata-rata capaian akhir enam dosen adalah 79,67% atau setara dengan skor 3,98 dari skala 5.

3.3 Analisis Hasil Monitoring Berdasarkan Indikator

Berdasarkan hasil monitoring yang telah dilakukan, capaian pelaksanaan pembelajaran dapat dianalisis melalui sejumlah indikator utama yang dapat diukur secara kuantitatif. Indikator tersebut mencakup penyampaian RPS, pelaksanaan pembelajaran aktif, keterlaksanaan materi, ketercapaian CPL sebagai proksi, evaluasi dosen, akses dan pemanfaatan LMS, kedisiplinan dosen, serta pelaksanaan penilaian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat ketercapaian setiap indikator, sekaligus mengidentifikasi aspek yang telah menunjukkan hasil baik maupun aspek yang masih memerlukan perhatian dan tindak lanjut perbaikan.

Secara umum, hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah mencapai tingkat capaian yang relatif baik, meskipun masih terdapat variasi antarindikator. Perbandingan capaian tersebut disajikan pada gambar berikut agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi masing-masing indikator terhadap capaian yang diharapkan.



Gambar 3. Capaian Indikator Utama yang Dapat Dihitung

Indikator dengan capaian relatif tinggi adalah penyampaian RPS (80,89%), pembelajaran aktif (80,00%), dan keterlaksanaan materi (79,56%). Sementara itu, pelaksanaan penilaian memperoleh 75,50% dan menjadi indikator yang paling kuat untuk diprioritaskan dalam tindak lanjut karena berkaitan langsung dengan umpan balik belajar, transparansi nilai, variasi asesmen, dan konsistensi pelaksanaan penilaian.

3.4 Analisis Hasil Berdasarkan Dimensi Pembelajaran

Kelima belas butir evaluasi dosen dikelompokkan ke dalam lima dimensi/aspek utama, yaitu pedagogik, profesional, sosial, kepribadian, dan layanan akademik. Pengelompokan ini memberikan gambaran mengenai bagian pembelajaran yang relatif kuat dan aspek yang masih perlu diperbaiki.

Dimensi/Aspek	Jumlah Butir	Rata-rata	Persentase	Kategori
Pedagogik	6	3,96	79,20%	Baik
Profesional	3	3,94	78,80%	Baik
Sosial	2	4,02	80,40%	Baik
Kepribadian	2	3,77	75,40%	Baik
Layanan akademik	2	3,74	74,80%	Baik
Rata-rata keseluruhan	15	3,91	78,24%	Baik

1. Dimensi Pedagogik

Skor 3,96 atau 79,20% menunjukkan bahwa kemampuan dosen mengelola pembelajaran, memotivasi mahasiswa, memberi kesempatan berdiskusi, dan merespons pendapat telah berada pada kategori Baik. Peningkatan dapat diarahkan pada pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, berbasis kasus, proyek, dan penelitian.

2. Dimensi Profesional

Skor 3,94 atau 78,80% menunjukkan bahwa penguasaan dan penyampaian materi telah dinilai Baik. Penguatan dapat dilakukan melalui pembaruan referensi, integrasi hasil penelitian mutakhir, dan penyelarasan materi dengan capaian pembelajaran.

3. Dimensi Sosial

Skor 4,02 atau 80,40% merupakan capaian tertinggi di antara lima dimensi. Hasil ini menunjukkan bahwa komunikasi dan interaksi akademik dosen dengan mahasiswa telah berjalan baik dan perlu dipertahankan.

4. Dimensi Kepribadian

Skor 3,77 atau 75,40% masih berada pada kategori Baik, namun lebih rendah dibandingkan dimensi pedagogik, profesional, dan sosial. Penguatan konsistensi layanan, kedisiplinan, serta keteladanan akademik dapat menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu.

5. Dimensi Layanan Akademik

Skor 3,74 atau 74,80% merupakan capaian terendah. Analisis butir pendukung menunjukkan bahwa ketepatan pengembalian hasil tugas/ujian dan keterbukaan penyampaian nilai menjadi area yang perlu diprioritaskan. Oleh karena itu, perbaikan layanan akademik terutama diarahkan pada standar waktu umpan balik, rubrik yang jelas, dan publikasi nilai secara berkala melalui LMS atau media resmi.

3.5 Temuan Monitoring dan Evaluasi

1. Secara umum mutu pembelajaran berada pada kategori Baik. Skor evaluasi dosen secara keseluruhan sebesar 3,91/5 atau 78,24%, sedangkan rata-rata capaian akhir enam dosen mencapai 79,67% atau setara 3,98/5.
2. Seluruh dosen menunjukkan peningkatan capaian pada akhir semester. Faradhillah, S.Pd., M.Pd. mempertahankan kategori Sangat Baik, sedangkan Ria Rahayu, S.Pd.I., M.Pd. meningkat dari Baik menjadi Sangat Baik.
3. Aspek sosial menjadi dimensi dengan skor tertinggi (4,02), sedangkan layanan akademik menjadi dimensi terendah (3,74). Hal ini mengarahkan perhatian pada mekanisme umpan balik, pengembalian hasil penilaian, dan keterbukaan nilai.
4. Keterlaksanaan penilaian memperoleh capaian 75,50% dan menjadi aspek prioritas tindak lanjut. Tiga isu yang paling kuat adalah ketepatan pengembalian hasil tugas/ujian, keterbukaan rubrik dan nilai, serta dokumentasi pemetaan CPMK dengan asesmen.

Sumber	Hasil Monev yang Berkaitan dengan Pembelajaran	Status Dokumentasi
Penelitian Dosen Tahun 2025	Tema dan hasil penelitian dosen telah dipetakan keterkaitannya dengan mata kuliah yang relevan pada Program Studi Pendidikan IPA.	Keterkaitan dengan mata kuliah telah teridentifikasi; dokumentasi bentuk implementasi dalam pembelajaran perlu terus diperkuat.
PkM Dosen Tahun 2025	Hasil kegiatan PkM memiliki relevansi dan potensi untuk dimanfaatkan pada mata kuliah yang sesuai dengan substansi kegiatan.	Relevansi dengan mata kuliah telah teridentifikasi; bukti pemanfaatan dalam bahan ajar, media, studi kasus, atau bentuk pembelajaran lainnya perlu didokumentasikan secara sistematis.

Keterangan: Rincian judul penelitian, judul PkM, dan mata kuliah yang relevan mengacu pada Laporan Monev Penelitian dan Laporan Monev PkM Program Studi Pendidikan IPA Tahun 2025.

3.6 Analisis Akar Masalah

Analisis akar masalah diarahkan pada faktor sistem dan tata kelola pembelajaran, bukan untuk menilai individu dosen. Berdasarkan hasil monev dan dokumen rencana tindak lanjut, faktor yang memengaruhi area prioritas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, ketepatan pengembalian hasil penilaian belum konsisten. Belum terdapat batas waktu yang seragam untuk pemeriksaan dan pengembalian hasil tugas, kuis, atau ujian. Beban pemeriksaan dan belum adanya pemantauan berkala dapat memperlambat pemberian umpan balik.

Kedua, transparansi penilaian belum seragam. Komponen, bobot, rubrik, dan kriteria penilaian belum selalu disampaikan secara rinci sejak awal perkuliahan. Pemanfaatan LMS untuk menampilkan perkembangan nilai juga belum konsisten antar mata kuliah.

Ketiga, pemetaan CPMK dengan asesmen belum terdokumentasi secara sistematis. Belum tersedia format baku matriks CPMK-asesmen dan penelaahan perangkat penilaian oleh program studi/GKM belum dilakukan secara terstruktur.

Keempat, bukti beberapa indikator pembelajaran masih bergantung pada persepsi mahasiswa. Instrumen monev belum secara langsung mengukur kehadiran mahasiswa,

modalitas pembelajaran, project-based learning, aktivitas LMS, dan ketercapaian CPL aktual. Akibatnya, beberapa indikator hanya dapat dianalisis menggunakan proksi.

Kelima, dokumentasi implementasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran masih perlu diperkuat. Hasil Monev Penelitian dan Monev PkM Tahun 2025 menunjukkan bahwa keterkaitan penelitian dan PkM dengan mata kuliah yang relevan telah dipetakan. Namun, pada tingkat pembelajaran, bukti implementasi dalam bentuk bahan ajar, studi kasus, media pembelajaran, praktikum, atau bentuk pembelajaran lainnya belum terdokumentasi secara merata. Dengan demikian, aspek yang perlu diperkuat bukan keterkaitan antara penelitian/PkM dengan mata kuliah, melainkan dokumentasi bentuk implementasinya dalam proses pembelajaran.

Keenam, dokumentasi PPEPP perlu diperkuat. Tindak lanjut hasil monev perlu dipantau secara berkala dengan bukti pelaksanaan, target, penanggung jawab, dan status kemajuan agar perbaikan dapat diverifikasi pada semester berikutnya.

3.7 Rekomendasi Tindak Lanjut (PPEPP)

Berdasarkan temuan dan analisis akar masalah, prioritas tindak lanjut diarahkan pada pelaksanaan penilaian pembelajaran. Rencana perbaikan disusun dengan prinsip sederhana, terukur, terdokumentasi, dapat diverifikasi, dan dimonitor pada pertengahan serta akhir semester.

Temuan	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
Hasil tugas/kuis/ujian belum selalu dikembalikan tepat waktu.	Belum ada batas waktu seragam untuk pemeriksaan dan pengembalian hasil penilaian.	Menetapkan standar pengembalian hasil penilaian maksimal 14 hari dan memastikan umpan balik diberikan kepada mahasiswa.	Koordinator Prodi, GKM, dosen pengampu	Awal dan selama semester	Seluruh mata kuliah menerapkan batas waktu maksimal 14 hari.
Rubrik, bobot, dan rincian nilai belum selalu	Komponen dan kriteria penilaian	Standardisasi rubrik dan bobot penilaian dalam RPS serta	Tim Kurikulum dan dosen	Sebelum dan selama semester	100% mata kuliah memiliki rubrik/bobot

Temuan	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
disampaikan secara terbuka.	belum selalu disampaikan rinci; pemanfaatan LMS belum konsisten.	publikasi perkembangan nilai melalui LMS/media resmi.	pengampu		yang jelas dan mahasiswa dapat mengakses hasil penilaian secara berkala.
Pemetaan CPMK dengan asesmen belum terdokumentasi secara jelas.	Belum ada format baku matriks CPMK-asesmen dan penelaahan perangkat belum terstruktur.	Menyusun matriks CPMK-asesmen setiap mata kuliah dan melakukan penelaahan perangkat asesmen.	Tim Kurikulum, GKM, dosen pengampu	Sebelum dan pertengahan semester	100% mata kuliah memiliki pemetaan CPMK-asesmen yang terdokumentasi.
Pelaksanaan penilaian belum dimonitor secara rutin.	Belum ada pemeriksaan bukti dan status tindak lanjut pada pertengahan semester.	GKM melakukan monitoring bukti penilaian pada pertengahan dan akhir semester.	GKM Program Studi	Pertengahan dan akhir semester	Monitoring dilaksanakan minimal dua kali per semester dan menghasilkan berita acara/laporan.
Beberapa indikator mutu masih menggunakan proksi atau belum tersedia.	Instrumen dan sumber data belum mengukur seluruh indikator secara langsung.	Merevisi instrumen dan menambahkan bukti dokumen: presensi, audit RPS, log LMS, data CPL, dan penerapan pembelajaran berbasis proyek.	GKM, Koordinator Prodi, Tim Kurikulum	Sebelum dan selama semester berikutnya	Jumlah responden dan indikator dapat diverifikasi; laporan monev menggunakan triangulasi data.
Bukti implementasi integrasi penelitian dan	Belum terdapat mekanisme dokumentasi	Mendokumentasikan pemanfaatan hasil penelitian/PkM dalam RPS, bahan ajar,	Dosen pengampu, Koordinator Prodi, GKM	Semester berikutnya	Tersedia bukti integrasi penelitian/PkM pada mata kuliah

Temuan	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
PkM dalam pembelajaran belum terdokumentasi secara merata.	integrasi yang diterapkan secara konsisten.	media, studi kasus, praktikum, atau bentuk pembelajaran lain yang relevan.			yang relevan.

Mekanisme monitoring: GKM memeriksa bukti pada pertengahan dan akhir semester; hasil dibahas bersama Koordinator Program Studi dan dosen pengampu, lalu status RTL dicatat sebagai selesai, dalam proses, atau belum dilaksanakan. Keberhasilan dinilai dari bukti dokumen, keterlaksanaan, persepsi mahasiswa, dan perubahan capaian monev berikutnya.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Program Studi Pendidikan IPA Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, secara umum mutu pembelajaran berada pada kategori Baik. Evaluasi dosen oleh mahasiswa memperoleh skor 3,91 dari skala 5 atau 78,24%, sedangkan rata-rata capaian akhir enam dosen sebesar 79,67% atau setara dengan skor 3,98 dari skala 5.

Perkembangan capaian dari awal hingga akhir semester menunjukkan kecenderungan positif karena seluruh dosen mengalami peningkatan. Peningkatan terbesar terjadi pada Nurhafidhah, S.Pd., M.Pd., sebesar 4,19 poin persentase. Faradhillah, S.Pd., M.Pd. mampu mempertahankan kategori Sangat Baik, sedangkan Ria Rahayu, S.Pd.I., M.Pd. mengalami peningkatan kategori dari Baik menjadi Sangat Baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran secara umum mengalami perbaikan selama semester berjalan.

Berdasarkan indikator utama, capaian tertinggi terdapat pada penyampaian RPS sebesar 80,89%, diikuti pembelajaran aktif sebesar 80,00% dan keterlaksanaan materi sebesar 79,56%. Sementara itu, pelaksanaan penilaian sebesar 75,50% menjadi salah satu aspek yang perlu memperoleh perhatian lebih karena berkaitan dengan ketepatan pemberian umpan balik, transparansi nilai, kejelasan rubrik, dan konsistensi pelaksanaan asesmen.

Ditinjau berdasarkan dimensi pembelajaran, dimensi sosial menjadi kekuatan utama dengan skor 4,02 atau 80,40%, yang menunjukkan bahwa komunikasi dan interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa telah berjalan dengan baik. Sebaliknya, layanan akademik memperoleh capaian terendah, yaitu 3,74 atau 74,80%, terutama berkaitan dengan ketepatan pengembalian hasil tugas atau ujian dan keterbukaan penyampaian nilai. Dimensi kepribadian juga masih perlu diperkuat terutama pada aspek konsistensi layanan, kedisiplinan, dan keteladanan akademik.

Dengan demikian, hasil monev menunjukkan bahwa mutu pembelajaran telah berjalan baik, tetapi perbaikan berikutnya perlu diprioritaskan pada sistem penilaian dan layanan akademik. Tindak lanjut diarahkan pada penetapan standar waktu pengembalian hasil penilaian maksimal 14 hari, standardisasi rubrik dan bobot penilaian dalam RPS, publikasi

perkembangan nilai melalui LMS atau media resmi, penyusunan matriks CPMK–asesmen, serta monitoring bukti pelaksanaan penilaian secara berkala pada pertengahan dan akhir semester. Selain itu, instrumen monitoring perlu diperkuat dengan dukungan bukti dokumen agar hasil monev berikutnya tidak hanya bergantung pada persepsi mahasiswa, tetapi juga didukung oleh data yang dapat diverifikasi.

Pemetaan keterkaitan penelitian dan PkM dengan mata kuliah telah tersedia berdasarkan hasil Monev Penelitian dan Monev PkM Tahun 2025. Namun, bukti implementasi integrasi tersebut dalam proses pembelajaran masih perlu didokumentasikan secara lebih sistematis

4.2 Saran

1. Program Studi menetapkan standar waktu pengembalian hasil penilaian maksimal 14 hari, penggunaan rubrik, dan mekanisme penyampaian nilai yang transparan.
2. Tim Kurikulum, GKM, dan dosen pengampu melakukan penelaahan pemetaan CPMK-asesmen pada setiap mata kuliah sebelum dan selama semester.
3. Pemanfaatan LMS dioptimalkan untuk menyediakan RPS, bahan ajar, tugas, rubrik, umpan balik, dan perkembangan nilai mahasiswa secara berkala.
4. Hasil RTL dimonitor minimal dua kali dalam satu semester dan dibahas dalam rapat program studi sebagai bagian dari siklus PPEPP.
5. Program Studi dan dosen pengampu perlu mendokumentasikan integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran melalui RPS, bahan ajar, media pembelajaran, studi kasus, praktikum, atau bentuk lain yang relevan.

LAMPIRAN

A. Dokumen Pendukung

SK GKM/GPM:

https://drive.google.com/file/d/1atum5PjST9fY4XpQ0zPSXN4mkEOhqbnG/view?usp=drive_link

Instrumen Monev:

https://drive.google.com/file/d/1eu5xptYa6A9vtHvFMzWFUr80n07oQszx/view?usp=drive_link

Rekap Hasil Monev:

https://drive.google.com/drive/folders/1zZrMiT6ZGFe8qgBtW7u1WLQq1bxwz0S8?usp=drive_link

Bukti Dokumen yang Dievaluasi:

https://drive.google.com/drive/folders/1nmzLALg362aU9lakrZXjVlYoLBhjjDwH?usp=drive_link

B. Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi pelaksanaan/pengisian monitoring dan evaluasi pembelajaran